

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia sebagai negara berkembang tidak lepas dari kegiatan pembangunan terutama pembangunan pada sektor konstruksi, pembangunan pada sektor konstruksi pada zaman sekarang ini sangat meningkat kebutuhan pada bangunan-bangunan konstruksi saat ini sudah mendominasi. Kebutuhan pada fasilitas-fasilitas penunjang untuk kegiatan ekonomi, pendidikan, pemerintahan, dan lainnya sangat di butuhkan untuk mempercepat dan mempermudah dalam pelaksanaan kegiatan-kegiatan tersebut. Dan kita dapat menjumpai aktifitas pembangunan pada sektor konstruksi di setiap wilayah, baik itu konstruksi pada jalan, jembatan, gedung, ataupun pengelolaan pada sumber daya air.

Dengan meningkatnya pembangunan tentunya juga banyak bermunculan kontraktor atau penyedia jasa pada bidang konstruksi. Kontraktor atau penyedia jasa ini tentunya saling berkompetisi untuk memenangkan persaingan dalam bidang konstruksi ini untuk memberikan kepuasan kepada pelanggannya atau pengguna jasa yang salah satu caranya dengan meningkatkan mutu dari jasa yang di tawarkan. Dimana mutu merupakan aspek yang penting yang di perhatikan selain biaya waktu dengan semakin bagusnya mutu, maka semakin bagus pula hasil suatu pekerjaan. Sebagaimana dicantumkan oleh Rivelino dan Soekiman (2016) dalam penelitiannya yang menyebutkan dasar-dasar pengendalian mutu telah digunakannya pengendalian mutu telah digunakan dengan baik oleh kontraktor atau konsultan pengawas pada pembangunan jaringan irigasi di Leuwinguong sehingga dapat mengurangi resiko dari kesalahan pada setiap pekerjaan.

Agar tercapainya mutu yang di harapkan, terlebih dahulu harus diterapkan Sistem Manajemen Mutu (*quality management system*) pada jasa konstruksi yang ditawarkan. Penerapan Sistem Manajemen Mutu (SMM) ini di maksudkan agar proyek jasa konstruksi yang di harapkan dapat sesuai dengan rencana atau sesuai dengan yang di harapkan oleh penerima jasa.

Salah satu penerapan dari Sistem Manajemen Mutu (SMM) ini adalah menyusun suatu Dokumen Rencana Mutu kontrak (RMK) pada suatu proyek konstruksi yang disusun oleh pihak kontraktor atau penyedia jasa. Dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) di atur pada Peraturan Menteri Perkerjaan Umum Nomor : 04/PRT/M/2009 tentang Sistem Manajemen Mutu (SMM).

Adanya Dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) ini dapat menjadi acuan dalam mengendalikan mutu sehingga dapat meminimalisir adanya kegagalan dalam proyek jasa konstruksi agar di dapatkan mutu sesuai dengan rencana. Nur Yuni Andriyanti (2018), Data yang digunakan pada penelitian ini merupakan survei yang dilakukan di wilayah Dinas Pekerjaan Umum Bina Marga Provinsi Jawa Timur dan responden terdiri dari PPK, kontraktor pelaksana dan konsultan pengawas yang terlibat pada pelaksanaan konstruksi jalan provinsi di Provinsi Jawa Timur. Dari pernyataan tersebut, dimana konstruksi kerja merupakan bagian dari Dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK), yang mengertikan bahwa Dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) mampu menjadi acuan bagus tidaknya perkerjaan di lapangan. Maka dari itu, penulis tertarik untuk mengangkat judul **“ANALISIS PERBANDINGAN RMK (RENCANA MUTU KONTRAK) ANTARA PENYEDIA JASA DENGAN STANDAR PU”**.

1.2 Batasan Masalah

Agar tidak terjadinya penelitian yang terlalu luas, maka penulis membatasi penelitian hanya berkonsentrasi :

1. Kelengkapan Dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) yang diterapkan oleh kontraktor atau penyedia jasa Proyek Lanjutan Pembangunan RSUD Kota Solok dan Proyek Lanjutan Pembangunan Lapangan Sepak Bola Marahadin Laing.
2. Mengacu pada Standar PU Nomor : 04/PRT/M/2009.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam laporan ini yang di amati selama penelitian merupakan tujuan dari beberapa pelaksana pekerjaan yang terdapat di Proyek Lanjutan Pembangunan RSUD Kota Solok dan Proyek Lanjutan Pembangunan Lapangan Sepak Bola Marahadin Laing.

1. Meninjau perbandingan RMK (Rencana Mutu Kontrak) antara penyedia jasa dengan Standar PU?
2. Apa saja kelengkapan RMK pada kontraktor yang disesuaikan dengan Standar PU?

1.4 Tujuan Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian yang akan di lakukan oleh peneliti ada beberapa tujuan yang akan dilaksanakan yaitu:

1. Membandingkan Dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) yang diterapkan kontraktor atau penyedia jasa Proyek Lanjutan Pembangunan RSUD Kota Solok dan Proyek Lanjutan Pembangunan Lapangan Sepak Bola Marahadin Laing.
2. Untuk mengetahui kelengkapan Dokumen Rencana Mutu Kontrak (RMK) yang di terapkan kontraktor atau penyedia jasa Proyek Lanjutan Pembangunan RSUD Kota Solok dan Proyek Lanjutan Pembangunan Lapangan Sepak Bola Marahadin Laing.

1.5 Manfaat Penelitian

Dari pelaksanaan penelitian yang akan dilakukan ada beberapa manfaat penulisan tugas akhir ini adalah:

1. Mahasiswa dapat mengetahui penerapan Rencana Mutu Kontra (RMK) yang di terapkan oleh kontraktor atau penyedia jasa pada Proyek Lanjutan Pembangunan RSUD Kota Solok dan Proyek Lanjutan Pembangunan Lapangan Sepak Bola Marahadin Laing.
2. Sebagai bahan evaluasi bagi pihak kontraktor atau penyedia jasa dalam penerapan Rencana Mutu Kontak (RMK) dan sebagai acuan pada proyek pembangunan berikutnya.

3. Untuk peneliti lanjutan, sebagai bahan referensi untuk acuan pada proyek pembangunan berikutnya.

1.6 Sistematika Penulisan

Berikut ini adalah sistem penulisan dari tugas akhir yang di susun oleh penulis:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Pada BAB I ini di uraikan tentang latar belakang, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan dan manfaat, serta sistematika penulisan dari tugas akhir ini.

BAB II : LANDASAN TEORI

pada BAB II berisi teori-teori berhubungan dengan masalah yang menjadi topik pada tugas akhir yang di angkat penulis.

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada BAB III ini di uraikan urutan rencana dari kegiatan penelitian yaitu: latar belakang, perumusan masalah, studi literatur, pengumpulan data, analisis dan pembahasan, serta kesimpulan dan saran.

BAB IV : PENGUMPULAN DAN PENGOLAAN DATA

Pada BAB IV ini berisi hasil serta pembahasan dari data-data yang di peroleh dari penyedia jasa.

BAB V : PENUTUP

Pada BAB V ini di uraikan kesimpulan dari analisa dan pembahasan yang telah dilakukan dan juga saran-saran yang diberikan kepada peneliti yang akan melaksanakan penelitian dengan tema yang dengan tugas akhir ini.